

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi setiap manusia yang harus diperhatikan dan dipertahankan dalam kehidupan masyarakat. Pentingnya suatu peran kesehatan dalam kehidupan sehari-hari membuat pemerintah melakukan kebijakan dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, setiap upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi pembangunan Negara. Oleh karena itu, peran seorang farmasis sangatlah penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Pekerjaan kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian ataupun penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional (Departemen Kesehatan RI, 2009).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1799/Menkes/Per/XII/2010 tentang Industri Farmasi, industri farmasi merupakan badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat dan alat kesehatan. Pembuatan obat adalah seluruh tahapan dalam menghasilkan obat, yang meliputi pengadaan bahan baku dan bahan kemasan, produksi, pengemasan primer dan sekunder, pengawasan mutu dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusikan. Proses pembuatan obat hanya dapat dilakukan oleh industri farmasi.

Industri farmasi berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup dari masyarakat melalui produk sediaan farmasi yang dihasilkannya.

Produk yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan antara lain kualitas, keamanan, dan efektifitas (*quality, safety, efficacy*). Industri Farmasi wajib memenuhi persyaratan CPOB dengan dibuktikan sertifikasi CPOB. Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) bertujuan untuk memastikan agar mutu obat yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan dan tujuan penggunaannya. CPOB adalah suatu pedoman bagi setiap industri farmasi dalam melakukan proses produksi suatu sediaan, yang apabila diterapkan akan menghasilkan suatu produk yang terjamin kualitas, keamanan dan khasiatnya.

Peran Apoteker dalam pelaksanaan CPOB di industri farmasi sangatlah penting. Apoteker merupakan salah satu bagian dalam personalia yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan kegiatan produksi, penyimpanan sampai dengan pendistribusian yang dilakukan dalam industri farmasi. Oleh karena itu, seorang Apoteker dituntut memiliki wawasan yang luas, keterampilan, maupun kemampuan dan bertanggung jawab.

Untuk mempersiapkan para Apoteker yang profesional dan bertanggung jawab, maka dilakukan Praktek Kerja Profesi di Industri Farmasi sebagai pelatihan sehingga seorang Apoteker mendapatkan bekal dan pengalaman dalam dunia kerja. Oleh karena itu, Program Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Sejahtera Lestari Farma untuk menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang berlangsung pada tanggal 13 Maret hingga dengan 20 Mei 2023.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Sejahtera Lestari Farma ini bertujuan agar calon Apoteker dapat:

1. Mampu melakukan pekerjaan kefarmasian yang profesional di bidang

pembuatan, pengadaan, hingga distribusi sediaan kefarmasian sesuai standar.

2. Mengembangkan diri secara terus-menerus berdasarkan proses reflektif dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit dan Antusias (PEKA) dan nilai-nilai katolisitas, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, softskills dan afektif untuk melaksanakan pekerjaan keprofesiannya demi keluhuran martabat manusia.
3. Memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dalam penerapannya dalam industri farmasi.
4. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT.Sejahtera Lestari Farma diantaranya adalah:

- 1 Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- 2 Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- 3 Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang professional.